

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran tentang metode penelitian yang secara garis besar yang telah dibahas dalam bab 1. Prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai persiapan hingga penelitian berakhir dijelaskan dalam Bab ini. Adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

A. Metode penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan model evaluasi pembelajaran seni budaya (seni tari) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kalijati Subang. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis melalui pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian deskriptif ini merupakan “Metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpestrasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Sukardi (2004:195VII).

Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpestrasikan proses belajar mengajar dengan menggunakan model evaluasi pembelajaran seni tari yang digunakan di SMP Negeri 1 Kalijati Subang. Dalam penelitian deskriptif, agar dapat diperoleh hasil yang optimal di tempuh langkah-langkah sebagai berikut (Nana Sudjana (1989: 65):

1. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan rumusan masalah, yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu tentang model evaluasi pembelajaran seni tari dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas VII di SMP Negeri I Kalijati.

2. Menentukan Jenis Informasi

Dalam tahapan ini peneliti menentukan jenis-jenis informasi yang berhubungan penelitian ini, adapun peneliti memperoleh informasi baik dari pembimbing, buku-buku sumber, lokasi penelitian.

3. Menentukan Prosedur Pengumpulan Data

Setelah menentukan berbagai jenis informasi, selanjutnya ketahap pengumpulan data, dimana dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, skala penilaian studi dokumentasi.

4. Menentukan Prosedur Pengolahan Data

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan Analisis data dan menginterpretasikan data. Selain itu menganalisa hasil tes siswa.

5. Menarik Kesimpulan Penelitian

Pada tahap terakhir yaitu menyimpulkan hasil studi dari lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang perumusan masalah yang dibuat.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, di mana peneliti ingin memaparkan

tentang model evaluasi pembelajaran seni tari dalam mata pelajaran seni tari budaya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kalijati Subang.

B. Tahapan Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Suatu penelitian akan dapat berhasil dengan baik, apabila dipersiapkan secara matang, teliti dan sistematis. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti akan melakukan persiapan baik secara teknis maupun yang bersifat administratif. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini disusun sebagai berikut:

a. Menentukan Subjek Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan dan menetapkan masalah yang akan diteliti, peneliti menentukan subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru mata pelajaran seni tari dan 45 orang siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kalijati Subang tahun ajaran 2007/2008.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dari penelitian ini yaitu mengenai model evaluasi pendidikan yang diterapkan dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Kalijati Subang. Proses dalam memperoleh data dari penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket dalam bentuk skala penilaian. Jawaban instrument penelitian dari item-item yang disusun dalam Format penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Guru Mata Pelajaran Seni Tari. Dengan dapat

mengumpulkan data atau informasi tentang model evaluasi pendidikan yang digunakan guru seni tari di kelas VIIA SMP Negeri 1 Kalijati Subang.

c. Mengkonsultasikan Instrumen dan Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah disusun, dikonsultasikan kepada pembimbing untuk diperiksa dan meminta persetujuan. Setelah diperiksa, diperbaiki dan disempurnakan serta disetujui oleh pembimbing, kemudian dilakukan uji coba pengumpulan data pada responden. Langkah ini harus ditempuh karena angket yang digunakan berupa alat ukur atau instrumen yang baku dan standard serta belum teruji tingkat kebenarannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 134) yaitu:

Bagi instrumen yang belum ada persediaan di lembaga pengukuran dan penelitian, maka peneliti harus menyusun sendiri, mulai dari merencanakan, menyusun, mengadakan uji coba, merevisi. Jika sudah diujicobakan ternyata instrument belum baik, maka perlu diadakan revisi sampai benar-benar diperoleh instrument yang baik.

d. Prosedur Perijinan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ke lapangan diperlukan ijin dari yang berwenang. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menempuh prosedur perijinan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada rektor UPI Bandung dengan rekomendasi dari dekan FPBS UPI Bandung.
- b. Rektor UPI Bandung melalui Pembantu Rektor I memberikan rekomendasi ijin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.

- c. Kepala Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung memberikan rekomendasi ijin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala sekolah SMPN I Klijati Subang.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang ditetapkan, maka terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu: Angket, Skala Penilaian, Wawancara, Observasi, dan Studi Literatur, studi dokumentasi.

1) Observasi

Observasi ini dapat melengkapi data yang menunjang. Maka peneliti melakukan observasi secara langsung yang bertujuan memeriksa kesesuaian antara komponen-komponen pembelajaran yang direncanakan dalam kurikulum dan pada pelaksanaan komponen pembelajaran tersebut di kelas.

2) Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai teknik yang paling utama. Melalui daftar pertanyaan secara tertulis yang disebarkan kepada subjek penelitian yaitu 40 orang siswa kelas VII dan satu 1 orang guru Seni Tari SMP Negeri 1 Kalijati Subang yang diharapkan dapat menjawab atau memberikan informasi tentang Model Evaluasi Pendidikan yang diterapkan atau dikembangkan oleh guru Mata Pelajaran Seni Tari. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan jawaban sudah disediakan.

3) Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk melakukan Tanya Jawab dengan informan yang dianggap memiliki informasi dan mengetahui tentang permasalahan yang diteliti, antara lain Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, Bidang Akademik dan Guru Seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 1 Kalijati Subang.

Wawancara ini pada intinya bertujuan untuk mendapat jawaban, tentang kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan komponen-komponen sistem pendidikan. Khususnya pada mata pelajaran seni budaya (seni tari). Hal ini dapat mengetahui tentang model evaluasi pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

b. Skala Penilaian

Skala penilaian bertujuan untuk mengukur penampilan guru seni tari dalam KBM dikelas baik dilihat dari proses perencanaannya maupun pada pelaksanaannya dikelas. Adapun skala penilaian dibuat dalam bentuk tabel tentang pedoman observasi kegiatan guru mengajar yang diberi nilai dengan tiga pilihan yaitu baik, cukup, kurang. Selain itu dibuat dalam bentuk tabel tentang observasi model evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni tari yang di beri keterangan nilai sesuai dan tidak sesuai.

c. Studi Literatur

Studi pustaka adalah sebuah usaha untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui literatur (buku-buku, skripsi, data-data sekolah, dan kurikulum KTSP) yang berkaitan dengan objek, juga berfungsi sebagai bahan perbandingan dan atau penguat data yang diperoleh di lapangan.

d. Studi Dokumentasi

Cara ini dilakukan untuk pendokumentasian hasil penelitian, yang di transfer ke dalam media berupa audio, visual, audio visual. Selain itu yang berhubungan dengan masalah penelitian dilapangan dengan berupa laporan yang dijadikan sumber dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat memberikan data dalam menganalisis secara langsung tentang model evaluasi pendidikan dalam pembelajaran seni budaya (seni tari).

e. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data terdiri dari seperangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman studi dokumenter.

- 1) Pedoman observasi ini dapat melengkapi data yang menunjang. Maka peneliti melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk memeriksa kesesuaian antara komponen-komponen pembelajaran yang direncanakan dalam kurikulum dan pada pelaksanaan komponen pembelajaran tersebut di kelas.
- 2) Pedoman wawancara digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan informan yang dianggap memiliki informasi tentang permasalahan yang diteliti.
- 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk pendokumentasian hasil penelitian.

Alat dokumentasi yang digunakan diantaranya: kamera foto, kaset, tape recorder dan handycam.

2. Hasil Penelitian

a. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data yang sudah terkumpul kearah yang efektif, dilakukan proses teknik penelitian kualitatif. Teknik pengolahan data dengan menggunakan pengolahan kualitatif tersebut bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi dan gambaran mekanisme. Teknik pengolahan data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang pelaksanaan Model evaluasi pembelajaran seni tari dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kalijati Subang.
- 2) Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis, sehingga model evaluasi pembelajaran seni tari dalam mata pelajaran seni budaya dapat tergambarkan.
- 3) Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan (kesimpulan) kedalam bentuk tulisan.

b. Validitas Hasil Penelitian

Dalam pengolahan data hasil penelitian, peneliti mencoba menguraikan dan mendiskusikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan. Setelah itu data dianalisis berdasarkan pedoman studi perpustakaan dan dikembangkan suatu pola pengolahan yang sesuai dengan masalah dan objek studi.

Untuk mengecek kebenaran data dilakukan wawancara dengan menggunakan tape recorder, dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi

secara lengkap dari sumber data dan kemungkinan kekeliruan dapat diperkecil. Selain itu dilakukan *analytic* dan intrprestasi.

1) *Analitic Triangulation*

Mengambil data dari berbagai nara sumber. Langkah ini untuk memperkaya data yang diperoleh. Apabila data yang dicari adalah data yang sama, maka langkah ini sama dengan pengecekan silang. Instrumen triangulation, yaitu menggunakan berbagai alat atau instrument agar data yang terkumpul lebih akurat. Langkah ini bisa ditempuh dengan menggunakan pedoman pengamatan dan pedoman wawancara.

2) *Interprestasi*

Dalam tahap ini temuan-temuan penelitian di interprestasi dengan baik berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipilih maupun berdasarkan norma-norma praktis yang telah disetujui bersama guru atau bedasarkan intuisi guru sendiri yang menggambarkan pembelajaran yang baik (Hopkin, 1993:15VII) berdasarkan interprestasi ini diharapkan pembelajaran seni tari dapat memperoleh makna yang berarti, baik sebagai bahan untuk kegiatan tindakan selanjutnya maupun untuk kepentingan peningkatan kinerja profesionalis.

3) *Menganalisis Hasil Tes*

Dalam menganalisis hasil tes dapat dilihat dari ketiga aspek yang di dalamnya terdapat aspek kognitif, aspek apektif, dan aspek psikomotorik.

- Aspek kognitif merupakan nilai hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes tulis. Disini peneliti hanya melakukan analisis terhadap nilai-nilai yang diperoleh siswa dari guru, yang dilihat dari taraf kesukaran soal yang dibuat oleh guru, sehingga sejauh

mana siswa dapat menjawab soal yang dibuat oleh guru. Adapun untuk melihat taraf kesukaran soal yang dibuat oleh guru peneliti mencoba menggunakan rumus $P = B/JS$, dimana P = indeks kesukaran, B = banyaknya siswa menjawab soal dengan betul, JS = Jumlah siswa.

- Aspek afektif dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada sikap siswa pada saat melakukan KBM dikelas, tetapi dalam aspek afektif ini sulit diukur dengan nilai karena yang dinilai dilihat dari sikap (kepribadian) siswa. Adapun yang dijadikan format penilaian aspek ini yaitu dalam bentuk angket yang diisi oleh siswa dan analisis terhadap kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan *Faktual record* (*Attention chart*).
- Aspek Psikomotorik dalam pembelajaran seni tari sudah terlihat jelas apa yang perlu dinilai, karena aspek psikomotorik ini merupakan penilaian terhadap siswa yang dilihat dari perbuatan (praktek) yang dilakukan dalam KBM.

c. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan peneliti ini meliputi beberapa proses kegiatan, diantaranya mengumpulkan data, pengetikan, dan penggandaan data.

1) Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian lapangan. Hal ini agar penulis laporan penelitian menjasi sistematis.

2) Pengetikan data

Pengetikan dilakukan setelah semua data yang diperoleh tersusun secara sistematis melalui beberapa proses bimbingan.

3) Penggandaan

Penggandaan dilakukan setelah penelitian selesai disusun setelah mendapat persetujuan dari pembimbing 1 dan pembimbing II.

C. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Subang dari sekian banyak Sekolah Menengah Pertama terdapat empat sekolah menengah pertama yang sudah termasuk SSN (Sekolah Setandar Nasional) Diantaranya yaitu SMP Negeri I Subang, SMP N II Subang, SMP Negeri I Pamanukan, SMP Negeri I Kalijati Subang. Dari ke empat sekolah yang dianggap sebagai SSN dapat dibuktikan dari dinas pendidikan kabupaten subang bahwa sekolah tersebut memiliki ruang gerak yang luas untuk menentukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa.

Berdasarkan ketentuan di atas maka, peneliti menentukan salah satu Sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dan salah satunya adalah SMP Negeri I Kalijati Subang, karena berdasarkan hasil observasi kelapangan sekolah tersebut memang sudah layak sebagai Sekolah Standar Nasional, baik dilihat dari pasilitas, potensi, dan keadaan siswa. SMP Negeri I Kalijati Subang beralamat Jl Baru Kalijati No 386 Kec Kalijati Kab Subang. Lokasi tersebut dipilih karena ingin melihat secara langsung KBM yang dilaksanakan di Sekolah tersebut, setelah dianggap sebagai SSN (Sekolah Standar Nasional), tetapi selain itu karena peneliti sebagai alumni dari sekolah tersebut, sehingga mempunyai keinginan untuk melihat perkembangannya.

b. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tersendiri yang ingin dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Sudjana (1992: 6) bahwa:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIIA sebanyak 40 orang. Alasan peneliti mengambil populasi sebanyak 40 orang karena, peneliti ingin memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar dikelas yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan perencanaan sistem pendidikan.

c. Sampel Penelitian

Sampel merupakan contoh atau suatu bentuk tertentu yang dapat mendukung pada objek penelitian. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah Guru seni budaya (seni tari) kelas VII dan siswa kelas VIIA yang berjumlah 40 orang. Alasan peneliti mengambil sampel guru seni budaya (seni tari) kelas VII yaitu Bpk Enjang Heryana S.pd karena, di SMP N I Kalijati Subang satu-satunya guru seni tari. Maka peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Model evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya (seni tari). Selain itu peneliti mengambil sampel siswa kelas VIIA, karena Bapak Enjang memegang di kelas VII hanya dua kelas yaitu kelas VIIA dan VIIB. Adapun peneliti mengambil sampel kelas VIIA karena disesuaikan dengan jam pelajaran pada saat peneliti melakukan observasi awal.